

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENINGKATAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI MELALUI KEGIATAN
EDUKASI PADA ANAK USIA DINI DI TPST BANTAR GEBANG KOTA
BEKASI**

Oleh :

1. NOOR ROHMAH MAYASARI, S.TP., M.PH/ 0329058903 (KETUA)
2. AFRINIA EKASARI, S.TP., M.Si/ 0308048307 (ANGGOTA)
3. TRI MARTA FADHILAH, S.Pd., M.Gizi/ 0315038801 (ANGGOTA)

**STIKES MITRA KELUARGA
OKTOBER & 2018**

HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul : **Peningkatan Tingkat Pengetahuan Gizi Melalui Kegiatan Edukasi Pada Anak Usia Dini Di TPST Bantar Gebang Kota Bekasi.**
2. Bidang Pengabdian : **Kesehatan**
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap : **Noor Rohmah Mayasari, S.TP., M.PH**
 - b. Jenis Kelamin : **Perempuan**
 - c. NIP/NIDN : **0329058903**
 - d. Pangkat/Golongan : **-**
 - e. Jabatan : **Sekretaris Program Studi**
 - f. Jurusan/Prodi : **S1 Gizi**
 - g. Alamat Rumah : **Jl. Komplek PU No.50 Blok C Rawa Semut Bekasi Timur**
 - h. Telp/ Faks/ E-mail : **Rohmah.noor29@gmail.com**
 - i. Disiplin Ilmu : **Ilmu Pangan dan Gizi**
4. Jumlah Anggota : **2 orang**
 - a. Nama Anggota I : **Afrinia Ekasari, S.TP., M.Si**
 - b. Nama Anggota II : **Tri Marta Fadhillah, S.Pd., M.Gizi**
 - c. Mahasiswa yang terlibat : **5 orang**
5. Lokasi Kegiatan :
 - Jangka Waktu Pelaksanaan : **1 Bulan**
 - Jumlah Dana yang Digunakan : **Rp 4.584.500**

Ketua Prodi

Silvia Mawarti P, S.Gz., M.Si

Bekasi, Oktober 2018

Ketua Tim Pengusul



Noor Rohmah Mayasari, S.TP., M.PH

Mengetahui,
Ketua Pengelola Pengabdian Kepada Masyarakat

Afrinia Ekasari, S.TP., MSi

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Daftar Isi.....	iv
BAB I. ANALISIS SITUASI.....	1
BAB II. PERMASALAHAN KHALAYAK.....	4
BAB III. LOKASI KHALAYAK SASARAN.....	5
BAB IV. TIM PELAKSANA.....	6
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	7
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	12
Dokumentasi.....	14
Daftar Pustaka.....	17
Realisasi Anggaran Biaya	18

BAB I. ANALISIS SITUASI

Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Bantar Gebang Bekasi, merupakan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) terluas di Indonesia. TPST Bantargebang secara administratif berada di Kota Bekasi. TPST Bantargebang secara fungsional merupakan tempat pembuangan sampah yang berasal dari Provinsi DKI Jakarta (lima zona pembuangan, yaitu Jakarta Timur, Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Jakarta Utara, termasuk kepulauan seribu (Ucu & Soraya, 2017) dan Kota Bekasi (satu zona pembuangan). Pelaksana (operator) pengelolaan sampah DKI Jakarta di kelola pihak ketiga yaitu PT. Godang Tua Jaya. Sedangkan pengelolaan sampah dari Kota Bekasi dikelola oleh Dinas kebersihan Kota Bekasi. Pengelolaan sampah di TPST Bantargebang secara teknis menerapkan metode Sanitary Landfill.

Sanitary Landfill merupakan metode dalam mereduksi dan mengendalikan dampak lingkungan dengan mempercepat proses daur ulang alamiah sampah yang dibuang. Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang penampung sampah yang berasal dari DKI Jakarta seluas 85 Ha, dan sampah yang berasal dari Kota Bekasi seluas 27 Ha. Zona pembuangan DKI Jakarta setiap hari menampung kurang lebih 5.000 ton, dan sampah dari kota Bekasi kurang lebih 1.000 ton perhari.

Banyaknya sampah yang menumpuk selain memiliki potensi bencana, juga memiliki potensi ekonomi yang besar. Potensi ekonomi dari daur ulang sampah sebagai bahan baku industri. Keuntungan secara ekonomi dapat dilihat dari banyaknya pemanfaat (user) di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang. Pemanfaat diantaranya pemulung, pengepul, dan penggiling yang bekerja secara informal mengambil potensi ekonomi dari sampah yang dibuang.

Potensi ekonomi inilah yang menarik banyak pendatang tinggal di 3 kecamatan di Bantargebang. Ketiga kecamatan tersebut adalah Ciketing Udik, Sumur Batu dan Cikiwul. Peningkatan jumlah pendatang ini juga diikuti oleh jumlah perumahan kumuh (Septiani & Marwasta, 2012). Para pendatang ini biasanya berprofesi sebagai

pemulung. Para pendatang ini membawa serta anak dan keluarga mereka. Ada sekitar 47,87% pendatang baru ke bantar gebang dimana 39,36% tinggal di pemukiman kumuh. Dari jumlah tersebut 11,7% pemukiman kumuh di desa Ciketing Udik.

Penduduk yang tinggal di pemukiman kumuh di desa Ciketing Udik ini berpendapatan rendah, karena rendahnya keterampilan dan tingkat pendidikan. Hal tersebut mempersempit kesempatan kerja mereka. Kemiskinan yang dialami pendatang ini akan berimbas pada anak-anak mereka. Beberapa anak memiliki profesi sambilan sebagai pemulung dan putus sekolah.

Menyikapi banyaknya tempat perkumuhan ini menyebabkan keprihatinan dari sejumlah kalangan. Beberapa orang mendirikan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang berlokasi di TPST Ciketing Udik Bantargebang, salah satunya "The Kingdom BGBJ". LSM ini bergerak dalam berbagai kegiatan ias n ekonomi di lingkungan pemukiman sampah. Tujuan LSM ini adalah memberikan pendidikan dan keterampilan kepada anak-anak di lingkungan sekitar LSM.

The Kingdom of BGBJ percaya bahwa anak-anak bagaikan benih yang akan ias membawa masa depan bagi TPST Bantargebang. Beberapa kegiatan yang rutin di adakan di The Kingdom of BGBJ adalah kegiatan belajar untuk memberikan tambahan keterampilan dan pendidikan pada anak-anak. Pendidikan akan memberikan manfaat bagi anak-anak di lingkungan LSM khususnya bagi anak-anak dari keluarga miskin. Peningkatan pengetahuan anak-anak diharapkan akan meningkatkan taraf hidup mereka di masa yang akan ias n.



Gambar 1. Anak-anak yang berprofesi sebagai pemulung di TPST Bantar Gebang

Lembaga ini memberikan kesempatan kepada para pemerhati pendidikan dan para pemuda untuk memberikan sumbangsuhnya, berupa edukasi dan pelatihan kepada anak-anak. Pendidikan gizi dan kesehatan merupakan pilar yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup anak-anak di Bantargebang. Banyak penelitian yang membuktikan bahwa tingkat kognitif dan kapasitas kerja individu dipengaruhi oleh status gizinya. Sedangkan keberhasilan program gizi tidak pernah terlepas dari pola hidup yang sehat. Oleh karenanya pendidikan gizi dan kesehatan menjadi hal yang urgen, terutama bagi anak-anak yang tinggal di TPST Bantargebang.

Anak-anak yang tergabung di “The Kingdom of BGBJ” berusia antara 5 – 12 tahun. Mereka berasal dan tinggal di lingkungan sekitar TPS Bantar Gebang Area 3 (zona undakan/ bukit-bukit sampah yang menjulang berbentuk terasering). Anggota kelompok belajar berjumlah kurang lebih 30 peserta anak-anak. Sebagian besar anak saat ini sedang menyenjam pendidikan di bangku SD atau putus sekolah, dan sebagian lainnya belum bersekolah . Anak-anak ini tinggal sangat berdekatan atau di sekitar Bukit sampah.

BAB II. PERMASALAHAN KHALAYAK SASARAN

TPST Bantar Gebang telah menyebabkan terjadinya pencemaran untuk wilayah sekitarnya. Hal yang sangat disayangkan adalah disana terdapat pemukiman penduduk. Kondisi masyarakat di TPST bantar gebang bekasi sangat memprihatinkan, karena dampak yang disebabkan dari TPST bantar gebang bekasi, seperti pencemaran udara, air dan berbagai penyakit (Mu'tamaddin *et.al.*, 2014).

Masalah kesehatan tentunya sering dijumpai di lingkungan tersebut, apabila melihat lingkungan yang kotor dan tercemar. Langkah pencegahan dari berbagai ancaman kesehatan adalah dengan meningkatkan sanitasi, hygiene serta pola makan yang sehat. Kesehatan dan gizi adalah dua hal yang tak terpisahkan. Timbulnya berbagai masalah gizi seperti anemia, stunting, dan kurang gizi adalah manifestasi dari buruknya pola makan dan hygiene sanitasi. Pemberian edukasi sangatlah penting untuk meningkatkan tingkat pengetahuan anak-anak. Permasalahan gizi pada usia dini apabila tidak ditangani dengan baik akan berimbas pada usia dewasa. Masa kanak-kanak adalah masa dimana pertumbuhan terjadi dengan cepat, sehingga apabila permasalahan gizi di atasi sesegera mungkin, maka derajat kesehatannya akan baik di masa dewasa. Masalah gizi juga berimbas pada tingkat produktifitas kerja di usia dewasa.

Masa anak-anak disebut juga sebagai masa pengembangan intelektual, dikarenakan pada masa itu anak memiliki keinginan dan keterbukaan untuk mendapatkan pengetahuan serta pengalaman. Pada masa ini anak memiliki rasa ingin tahu dan sifat yang realistis. Tingginya masalah gizi di Indonesia tidak lepas dari kebiasaan makan pada anak yang dapat mempengaruhi preferensi dan konsumsi pangan pada kehidupan yang akan datang. Sehingga nantinya dapat berpengaruh baik terhadap status gizinya. Anak-anak dapat dijadikan agen perubahan sebagai pembentuk perilaku gizi maupun kesehatan bagi diri sendiri dan keluarganya (Yasmin & Madanijah, 2010).

Sarapan adalah kebiasaan yang baik bagi menunjang gizi anak. Anak yang terbiasa sarapan pagi akan mempunyai kemampuan yang lebih baik dibanding anak yang tidak terbiasa sarapan pagi. Sarapan pagi bagi anak akan memacu pertumbuhan dan memaksimalkan kemampuan di sekolah. Berdasarkan penelitian kebiasaan tidak sarapan lebih banyak dilakukan oleh anak sekolah dasar. Hal tersebut didukung oleh data yang diperoleh dari Riset Kesehatan Dasar 2010 bahwa 16,9%–50% anak usia sekolah dan remaja di Indonesia tidak biasa sarapan. Selain tidak mau sarapan, tidak semua orang menyadari dan mengetahui pentingnya manfaat sarapan (Khalida *et al.*, 2015). Sarapan bagi anak sekolah memberikan manfaat pada prestasi belajar yang lebih baik di berbagai bidang (Bahasa Indonesia dan Matematika) (Khalida *et al.*, 2015). Selain sarapan aktivitas fisik juga memberikan manfaat bagi anak-anak.

Aktifitas fisik berpengaruh pada perkembangan kognitif belajar yang lebih baik (Zilberter & Zilberter., 2013). Aktivitas fisik juga menghambat penurunan fungsi kognitif (Sauliyusta & Rekawati, 2016) dan menjaga kesehatan mental anak-anak (Biddle & Asare, 2011). Rangkaian pendidikan gizi yang diberikan kepada anak-anak diharapkan akan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak-anak untuk bersikap peduli kepada gizi mereka.

Tujuan kegiatan PKM ini adalah untuk meningkatkan status gizi dan kesehatan anak-anak TPST bantar gebang yang tergabung dalam “The Kingdom of BGBJ” dengan peningkatan pengetahuan gizi mereka.

BAB III. LOKASI KHALAYAK SASARAN

3.1. The Kingdom of BGBJ beralamat di Jl. Pangkalan 6 Ciketing Udik, Bantargebang, Kota Bekasi, Jawa Barat 17153. Jarak Stikes Mitra Keluarga menuju lokasi pengabdian masyarakat adalah : kurang lebih 16 km menggunakan rute tercepat.

3.2. Sarana transportasi menuju lokasi pengabdian masyarakat : sarana transportasi

yang direkomendasikan adalah kendaraan pribadi seperti motor atau motor. Angkutan umum yang ias digunakan adalah kendaraan umum online, seperti Gojek, Grab, dan Uber. Sarana angkutan umum seperti mobil trayek angkutan umum tidak dapat menjangkau lokasi pengabdian masyarakat. Jalan kaki tidak disarankan karena jalan utama berjarak cukup jauh dari lokasi pengabdian masyarakat.

- 3.3. Sarana komunikasi : komunikasi yang dilakukan dengan media WA dan atau Telepon. The Kingdom of BGBJ memiliki alamat website di www.bgbj.org.

BAB IV. TIM PELAKSANA

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini akan dilaksanakan oleh 3 orang dosen STIKes Mitra Keluarga dengan kualifikasi akademik Magister. Berikut daftar nama dosen yang terlibat dalam kegiatan PkM :

1. Noor Rohmah Mayasari, S.TP., M.PH (Ketua/Perempuan)
2. Afrinia Ekasari, S.TP., M.Si (Anggota/Perempuan)
3. Tri Marta Fadhillah, S.Pd., M.Gizi (Anggota/Perempuan)

Selain melibatkan dosen kegiatan ini juga melibatkan sejumlah mahasiswa Prodi S1 Gizi. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu gizi yang mereka dapatkan. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini adalah mahasiswa aktif yang duduk di semester VI. Berikut daftar nama mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PkM :

1. Josua
2. Dinda Marizka Alvioni
3. Yunda Puspajati Mawapi
4. Mayang Erianti
5. Atikah Nurhasanah
6. Tri Pertiwi Amalia

7. Novrinka Dusitiana Putri
8. Romlah Fitriani
9. Nurdiana
10. Hanna
11. Zahratul
12. Nindy
13. Eva

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berjudul “Peningkatan Tingkat Pengetahuan Gizi Melalui Kegiatan Edukasi Pada Anak Usia Dini Di Tpst Bantar Gebang Kota Bekasi” yang direncanakan selama 1 bulan dengan durasi seminggu sekali, pada pelaksanaannya dilakukan dalam waktu 2 bulan, kurang lebih 2 minggu sekali. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kebosanan yang akan dialami anak-anak yang tergabung dalam sanggar belajar.

Kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 25 Februari, 4 Maret, 11 Maret, dan 18 Maret 2018 dalam realisasinya dilaksanakan pada tanggal 11 Maret, 1 April, 22 April, dan 6 Mei 2018. Pelaksanaan kegiatan juga mengalami beberapa perubahan pada saat pelaksanaan dengan beberapa pertimbangan. Rincian kegiatan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rincian Kegiatan Pelaksanaan PkM di Bantar Gebang.

Pertemuan/ tema	Kegiatan	Perencanaan		Pelaksanaan		Evaluasi
		Waktu	Rencana	Waktu	Realisasi	
I (Pengenal an bahan	Pembelajaran	25 Februari 2018	Pendidikan gizi mengenai pengenalan	11 Maret 2018	Pendidikan gizi mengenai bahan makanan	Pelaksanaan berbeda dengan

makanan)			bahan makanan dilakukan dengan metode ceramah dan slide show		dilakukan dengan menggunakan gambar makanan dan games berhadiah	pelaksanaan dikarenakan tipe anak-anak yang terlibat dalam kegiatan sangat aktif dan mudah bosan, sehingga dilakukan modifikasi metode penyampaian materi
	Pengukuran status gizi		Kegiatan pengukuran berat badan dan tinggi badan. Kegiatan direncanakan dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran		Kegiatan pengukuran berat badan dan tinggi badan. Kegiatan dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran	Penimbangan berat badan dilakukan setelah pembelajaran karena anak-anak hadir secara keseluruhan di awal pembelajaran.
	Makan siang		Pemberian snack		Program makan siang bersama	Kegiatan pemberian snack diselaraskan dengan program makan siang yang diberikan setelah pembelajaran.
II (Sanitasi dan Hygiene)	Pembelajaran	4 Maret 2018	Pendidikan gizi dilakukan melalui praktik cuci tangan yang baik dan benar dengan	1 April 2018	Pendidikan gizi dilakukan melalui praktik cuci tangan yang baik dan benar dengan	-

			menggunakan music		menggunakan musik	
	Makan Siang		Pemberian snack		Program makan siang bersama	Kegiatan pemberian snack diselaraskan dengan program makan siang yang diberikan setelah pembelajaran.
III (Sarapan)	Pembelajaran	11 Maret 2018	Pendidikan gizi dilakukan melalui kegiatan ceramah tentang aktifitas sarapan	22 April 2018	Pendidikan gizi dilakukan melalui games (balok huruf) mengenai aktifitas sarapan	Dilakukan modifikasi metode penyampaian materi karena kegiatan PkM diselaraskan dengan kegiatan pembelajaran yang telah ditetapkan dari sanggar belajar.
	Makan siang		Pemberian snack		Program makan siang bersama	Kegiatan pemberian snack diselaraskan dengan program makan siang yang diberikan setelah pembelajaran.
IV (Aktivitas Fisik)	Pembelajaran	18 Maret 2018	Pendidikan gizi dilakukan melalui kegiatan games (tebak gaya)	6 Mei 2018	Pendidikan gizi dilakukan melalui kegiatan (tebak gaya) jenis-jenis olahraga	-

	Makan siang		Pemberian snack		Program makan siang bersama	Kegiatan pemberian snack diselaraskan dengan program makan siang yang diberikan setelah pembelajaran.
	Pengukuran Status gizi		Kegiatan pengukuran berat badan dan tinggi badan		Kegiatan pengukuran berat dan badan dan tinggi badan, namun anak-anak yang hadir dalam kegiatan ke-2 berbeda dengan kegiatan pertama.	Tidak dapat dilakukan pengecekan status gizi anak-anak pre dan post kegiatan, karena anak-anak yang hadir sebagian besar tidak sama. Status gizi tidak dapat diukur karena terdapat missing data usia anak-anak yang diukur IMT-nya.
	Makan Siang		Pemberian snack		Program makan siang bersama	Kegiatan pemberian snack diselaraskan dengan program makan siang yang diberikan setelah pembelajaran.
	Evaluasi kegiatan		Dilakukan evaluasi		Tidak dilakukan	Evaluasi sangat sulit

			kegiatan pada anak-anak dengan mengisi kuisisioner		evaluasi kegiatan pada anak-anak dengan mengisi kuisisioner	dilakukan karena kondisi yang sangat kurang kondusif.
--	--	--	--	--	---	---

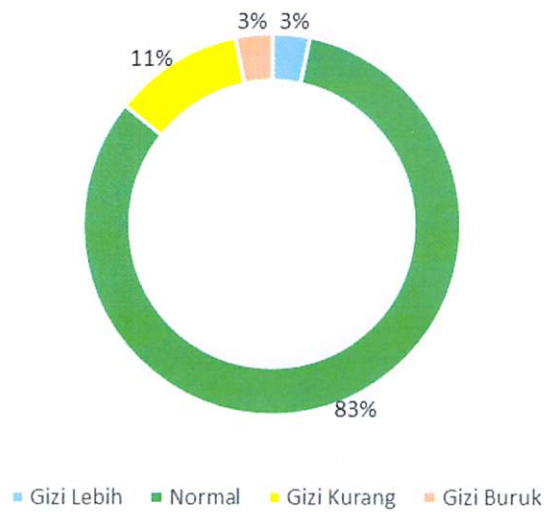
Evaluasi Kegiatan secara umum : Kegiatan pendidikan gizi di sanggar belajar the kingdom of BGBJ secara umum dapat dilaksanakan dengan baik. Akan tetapi banyak dijumpai kendala antara lain :

1. Adanya program pengajaran dari lembaga lain yang cenderung sulit diajak bekerja sama karena merasa menjadi competitor.
2. Anak-anak di sanggar belajar BGBJ memiliki variasi usia yang sangat tinggi sehingga harus dilakukan pengajaran dengan metode yang tepat agar semua anak-anak mampu memahami materi yang diajarkan dengan baik.

5.2. Gambaran awal status gizi anak-anak di The Kingdom of BGBJ

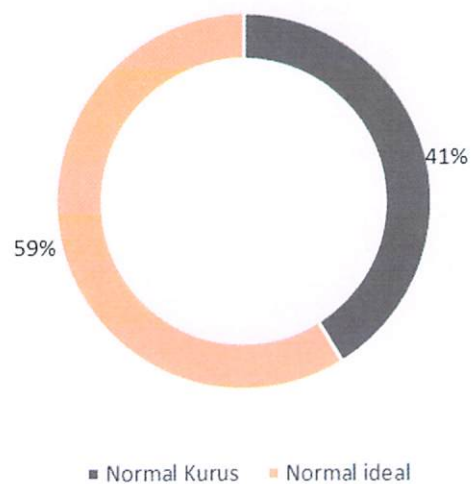
Berdasarkan hasil pengukuran antropometri diperoleh klasifikasi sebagai berikut : 5% anak mengalami kelebihan gizi (gemuk), 11% anak mengalami gizi kurang (kurus), 3% anak mengalami gizi buruk (sangat kurus), dan 81% nya dalam status gizi normal. Dari 81% anak-anak yang berstatus gizi normal sebanyak 41% nya adalah normal kurus. Hal ini berarti anak-anak tersebut beresiko mengalami gizi kurang apabila asupan gizinya tidak diperhatikan dengan baik.

STATUS GIZI ANAK-ANAK THE KINGDOM OF BGBJ



Gambar. Gambaran Status Gizi Anak-Anak The Kingdom Of BGBJ.

STATUS GIZI ANAK-ANAK NORMAL



Gambar. Gambaran Status Gizi Anak-Anak The Kingdom Of BGBJ yang berstatus normal.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kegiatan pendidikan gizi di sanggar belajar the kingdom of BGBJ telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yaitu 4 materi terdiri dari materi pengenalan bahan makanan, sarapan, higiene dan sanitasi serta aktifitas fisik. Secara umum status gizi anak-anak di sanggar the kingdom of BGBJ adalah normal 81%, meski demikian 41% nya menunjukkan IMT mendekati kurus. Masih ditemukan kasus gizi kurang yaitu 3% dan gizi lebih 3%.

6.2. Saran

Setelah melakukan PkM di sanggar the Kingdom of BGBJ saran yang dapat diberikan adalah :

1. Perlu dilakukan komunikasi yang lebih baik lagi dengan founder the kingdom of BGBJ agar kegiatan PkM dapat berjalan beriringan dengan kegiatan lain.
2. Perlu dilakukan pengklasifikasian anak-anak berdasarkan usia dan kemampuannya sehingga proses belajar dapat terlaksana lebih baik lagi.

DOKUMENTASI KEGIATAN

Pembelajaran



Senam Cuci Tangan



Aktifitas makan siang



Daftar Pustaka

- Biddle, S.J.H. and Asare, M. 2011. Physical Activity And Mental Health In Children And Adolescents: A Review Of Reviews. *Br J Sports Med*, 45:886–895.
- Khalida, E., Fadlyana, E., Somasetia, D.H., 2015. Hubungan Kebiasaan Sarapan dengan Prestasi Belajar dan Fungsi Kognitif pada Anak Sekolah Dasar. *Sari Pediatri*, 17(2) : 89-94.
- Mu'tamaddin, S. I., Rachmat, N., Ismail, Y. 2014. Pola Komunikasi dalam Pengelolaan Limbah menurut Perspektif Islam (Study Kasus : Tempat Pembuatan Limbah Terpadu (TPST) Bantar Gebang Bekasi). *Jurnal Studi Al-Qur'an*. Vol.10 : 2.
- Sauliyusta, M dan Rekawati, E. 2016. Aktivitas Fisik Memengaruhi Fungsi Kognitif Lansia. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 19 (2) : 71-77
- Septiani, A dan Marwasta, D. 2012. Pemukiman Kumuh Sebelum Dan Setelah Berdirinya Tpst Bantar Gebang. *Jurnal Bumi Indonesia* 1(3) : 391-400.
- Ucu, K.R & Soraya, D.A. 18 Maret, 2017. Berapa Daya Tampung Sampah di ssTPST Bantar Gebang?. (Online).
<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/jabodetabek-nasional/17/03/18on0842282-berapa-daya-tampung-sampah-di-tpst-bantar-gebang>. Diakses pada Rabu, 24 Januari 2018.
- Yasmin, Ghaida & Madanijah, Siti. 2010. Perilaku Penjaja Jajanan Anak Sekolah terkait Gizi dan Keamanan Pangan di Jakarta dan Sukabumi. *Jurnal Gizi dan Pangan*. 5(3): 148–157.
- Zilberter, T and Zilberter, E.Y., 2013. Breakfast Cognition : Sixteen Effects in Nine Populations, No Single Recipe. *Frontiers in Human Neuroscience*, 7 : 1-5.



DAFTAR PRESENSI

PENINGKATAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI MELALUI KEGIATAN EDUKASI PADA ANAK-ANAK TPST BANTAR GEBANG KOTA BEKASI

KELAS : Happy, Healthy, Heroes
WAKTU : 1 April 2018
TEMPAT : The Kingdom of BBT Bantar Gebang
PENGISI MATERI : Aprina Ekasari
Materi : Sanitasi & Hygiene (senam cuci tangan)

No	Nama	Mahasiswa/Dosen	TTD	
1	Aprina Eka Sari	Dosen	1	
2	Noor Rohmah Mayasari	Dosen		2
3	Novfrinka Dushiana P.	Mahasiswa	3	
4	Romlah Fitriani	Mahasiswa		4
5	Atikah Nurhasanah	Mahasiswa	5	
6	Yunda P. Mawapi	Mahasiswa		6
7			7	
8				8

Bekasi,
Mengetahui,
Ketua PkM

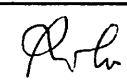
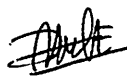
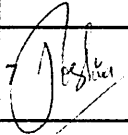
(Noor Rohmah Mayasari, S.TP., MPH)



DAFTAR PRESENSI

PENINGKATAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI MELALUI KEGIATAN EDUKASI PADA ANAK-ANAK TPST BANTAR GEBANG KOTA BEKASI

KELAS : Happy, Healthy, Heroes
WAKTU : 11 Maret 2018
TEMPAT : The Kingdom of B&G Bantar Gebang
PENGISI MATERI : Noor Rohmah Mayasari, S.TP., MPH
Materi : Pengenalan Bahan Makanan (KH, lemak, protein)

No	Nama	Mahasiswa/Dosen	TTD	
1	Noor Rohmah Mayasari	Dosen	1 	
2	Mayang Erianti	Mahasiswa		2 
3	Tri Pertiwi Amalia	Mahasiswa	3 	
4	Atikah Nurhasanah	Mahasiswa		4 
5	Yunda Puspojati Mawapi	Mahasiswa	5 	
6	Dinda Marizka Alvioni	Mahasiswa		6 
7	Josua	Mahasiswa	7 	
8				8

Bekasi,
Mengetahui,
Ketua PKM



(Noor Rohmah Mayasari, S.TP., MPH)



DAFTAR PRESENSI

PENINGKATAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI MELALUI KEGIATAN EDUKASI PADA ANAK-ANAK TPST BANTAR GEBANG KOTA BEKASI

KELAS : Happy, Healthy, Heroes
WAKTU : 22 April 2018
TEMPAT : The Kingdom of Bantar Gebang
PENGISI MATERI : Tri Marta Fadhiyah
Materi : Aktivitas fisik (Games)

No	Nama	Mahasiswa/Dosen	TTD	
1	Tri Marta .F.	Dosen	1	
2	Noor Rohmah Mayasari	Dosen		2
3	Dinda Manisla Aluroni	Mahasiswa	3	
4				4
5			5	
6				6
7			7	
8				8

Bekasi,
Mengetahui,
Ketua PkM

(Noor Rohmah Mayasari, S.TP., MPH)



DAFTAR PRESENSI

PENINGKATAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI MELALUI KEGIATAN EDUKASI PADA ANAK-ANAK TPST BANTAR GEBANG KOTA BEKASI

KELAS : Happy, Healthy, Heroes
WAKTU : 6 Mei 2018
TEMPAT : The Kingdom of BBT Bantar Gebang
PENGISI MATERI : Noor Rohmah Mayasari
Materi : Sarapan Pagi

No	Nama	Mahasiswa/Dosen	TTD	
1	Noor Rohmah	Dosen	1 <i>Noor</i>	
2	Nindy Andita	Mahasiswa		2 <i>Nindy</i>
3	Tunda P. Mawari	Mahasiswa	3 <i>Tunda</i>	
4	Eva Komala Sari	Mahasiswa		4 <i>Eva</i>
5	Hana Movianti	Mahasiswa	5 <i>Hana</i>	
6	Hurdiana Puspa	Mahasiswa		6 <i>Hurdiana</i>
7	Zahratul Aini	Mahasiswa	7 <i>Zahratul</i>	
8				8

Bekasi,
Mengetahui,
Ketua PKM

(Noor Rohmah Mayasari, S.TP., MPH)